

PENDAMPINGAN SANTRI DEWASA PADA KEGIATAN BELAJAR BACA QURAN (BBQ) DI UNIT KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (UKKI) ISB ATMA LUHUR

Anisah*, Chandra Kirana, Fitriyani, Eva Maulani

Sistem Informasi, ISB Atma Luhur

*Email: anisah@atmaluhur.ac.id

Abstrak – Kegiatan belajar baca Quran (BBQ) merupakan suatu kegiatan pendampingan yang dilakukan selama satu bulan dengan 4 kali pertemuan dan dilakukan setiap hari jum'at khusus santri dewasa di UKKI ISB Atma Luhur dalam rangka untuk memperbaiki bacaan quran. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait makhorijul huruf, bagaimana pengucapan huruf-huruf hijaiyah, sehingga setiap huruf bisa diucapkan dengan sempurna sesuai dengan tempat keluarnya huruf dan sifat-sifat hurufnya dengan memberikan hak dan mustahaknya. Hal ini merupakan bentuk kepedulian kita terhadap pengentasan buta huruf alquran, sebagai aktifitas memperbaiki bacaan quran masyarakat pada umumnya dan sebagai bentuk kepedulian kita dalam mengamalkan ilmu yang kita miliki yang dalam hal ini ilmu tahsin yang sudah kita dapatkan agar bisa disampaikan atau diajarkan sehingga bisa bermanfaat bagi orang lain. Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan di akhir kegiatan dalam bentuk ujian secara langsung dengan mempraktekkan bacaan huruf hijaiyahnya dengan membaca surah Al fatihah., dan berdasarkan hasil ujian akhir tersebut, 75% bacaan makhorijul hurufnya sudah lebih baik dari sebelum mengikuti kegiatan pendampingan.

Kata kunci: belajar baca quran, huruf hijaiyah, makhorijul huruf.

LATAR BELAKANG

Hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardhu kifayah. Sedangkan membaca Al-quran yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain. Orang yang belum mampu untuk membaca Al-quran sesuai kaidah ilmu tajwid wajib baginya untuk belajar dan berusaha membaguskan bacaan Quran nya sehingga bisa mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW. Tajwid menurut bahasa artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari makroj (tempat keluar) nya dengan memerikan haq dan mustahaqnya. (Rauf, 2015). Yang dimaksud dengan haq huruf adalah sifat huruf asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut. Sedangkan mustahaq huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu.

Keutamaan ilmu Tajwid adalah: ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang sangat mulia karena keterkaitannya secara langsung dengan Al-Quran. Keistimewaan mempelajari dan mengajarkan Alquran merupakan tolak ukur kualitas seorang muslim. Sebagaimana sabda

Rasulullah SAW, sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya (H.R. Muslim). Mempelajari Alquran merupakan sebaik-baik kesibukan, sebagaimana firmannya barang siapa yang disibukkan oleh Alquran dan berzikir kepada Ku dalam rangka memohon kepadaku, niscaya akan kuberikan kepada orang-orang yang telah meminta. Dan keutamaan Kalam Allah (Al Quran) dibandingkan dengan seluruh kalam selainnya adalah bagaikan keutamaan Allah atas makhluknya. (H.R Tirmidzi). Dengan mempelajari Al-Quran, maka akan diturunkan sakinah (ketentraman) dan rahmat kepadanya, akan dinaungi malaikat, serta Allah SWT akan menyebut-nyebutkan kebaikannya kepada makhluk yang ada disisi Nya. Sebagaimana sabda Rasulullah “Tidaklah suatu kaum berkumpul di dalam satu rumah di antara rumah-rumah Allah SWT (Masjid) kemudian mereka membaca Alquran serta mempelajarinya, melainkan turun sakinah kepada mereka, mereka diliputi oleh rahmat, dinaungi malaikat dan disebut-sebut kebaikannya oleh Allah SWT dihadapan

makhluk-Nya” (H.R.Muslim) (Rauf, 2015).

Keutamaan membaca Al-quran adalah dari segi nilai pahalanya. Membaca AlQur'an persatu huruf di nilai satu kebaikan dan satu kebaikan dapat dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan. Membaca alquran bisa menjadi obat terapi jiwa yang tidak tenang. Sehingga dengan membaca Alquran akan dapat menjadikan jiwa menjadi tenang dan tentram. Alquran yang dibaca nantinya akan menjadi pemberi syafaat di akhirat kelak. Alquran akan hadir untuk memberikan pertolongan bagi orang-orang yang senantiasa membacanya semasa di dunia. Alquran akan menjadi nur (cahaya) selama di dunia sampai ke akhirat kelak. Dengan membaca Alquran seorang muslim wajahnya akan ceria dan berseri. Orang yang membaca Alquran akan turun malaikat memberikan rahmat (ketenangan) bagi siapa yang membacanya. Begitu banyaknya keutamaan dari membaca Alquran, sudah sepantasnya menjadi suatu motivasi terbesar bagi manusia untuk bisa terus membacanya dengan baik dengan melakukan pengucapan huruf-huruf dalam Alquran dengan baik sesuai dengan yang diajarkan oleh Rosulullah (Khulusinniyah, & Masruroh, 2019).

Berangkat dari teori di atas, tim pengabdian kepada masyarakat ISB Atma Luhur menyelenggarakan Kegiatan belajar baca Quran (BBQ) yaitu suatu kegiatan pendampingan yang dilakukan selama satu bulan dengan 4 kali pertemuan dan dilakukan setiap hari jum'at khusus santri dewasa di UKKI ISB Atma Luhur dalam rangka untuk memperbaiki bacaan quran. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait makhoriul huruf, bagaimana pengucapan huruf-huruf hijaiyah, sehingga setiap huruf bisa diucapkan dengan sempurna sesuai dengan tempat keluarnya huruf dan sifat-sifat hurufnya dengan memberikan haq dan mustahqnya. Hal ini

merupakan bentuk kepedulian kita terhadap pengentasan buta huruf alquran, sebagai aktifitas memperbaiki bacaan quran masyarakat pada umumnya dan sebagai bentuk kepedulian kita dalam mengamalkan ilmu yang kita miliki yang dalam hal ini ilmu tahsin yang sudah kita dapatkan agar bisa disampaikan atau diajarkan sehingga bisa bermanfaat bagi orang lain.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan santri dewasa pada kegiatan Belajar Baca Quran (BBQ) di Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) ISB Atma Luhur dilaksanakan selama 4 pekan dari tanggal 27 Spetember 2019 sd 18 Oktober 2019 (4 kali pertemuan) setiap hari jumat (yaitu pada tanggal 27 September, 4 Oktober, 11 Oktober, dan 18 Oktober 2019. Kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan khusus Akhwat. Satu kali pertemuan hanya dilakukan selama 3 jam (Jam 13.00 sd 15.00). peserta dalam kegiatan ini sebanyak 8 orang. Dari berbagai kalangan profesi.

Tim PKM dalam kegiatan ini adalah: Anisah (Sebagai Pemateri), Chandra Kirana dan Fitriyani (tenaga Administrasi terkait pendataan peserta, pembuatan sertifikat peserta, pembuatann laporan), Eva Maulani yang mendokumentasikan kegiatan pendampingan.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan pendampingan ini, masing-masing peserta akan mendapatkan Fotocopy materi mengenai makhoriul huruf dan sifat-sifat dari huruf hijaiyah. Sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan, masing-masing peserta bisa menggunakan fotocopy materi tersebut untuk memudahkan mereka belajar pada saat di talaqqi dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyahnya. Metode talaqqi merupakan suatu metode pengajaran dimana guru dan murid berhadap-hadapan secara langsung pada pembelajaran Al-Qur'an. Guru akan membaca

terlebih dahulu kemudian disusul oleh murid. Sehingga dengan menggunakan cara seperti itu, guru dapat menerapkan cara membaca huruf hijaiyah dengan benar melalui lidahnya/lisannya. Sedangkan murid dapat melihat dan langsung mempraktikkannya langsung (Mashud, 2019).

Di dalam Alquran Allah menyebutkan perkataan talaqqi sebagaimana firmanNya di QS. An-Naml:6 yang Artinya: “Dan sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) benar-benar ditalaqqikan Al-Quran daripada sisi Allah Yang Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui (melalui perantaraan Jibril).” Terkait Materi makhorijul huruf ini di ambil dari buku bimbingan Tahsin dan Tajwid Alquran Ustmani Jilid 1 (Depag RI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pekan pertama kegiatan pendampingan ini, materinya diisi mengenai makhorijul huruf dengan menggunakan buku bimbingan tahsin & tajwid Alquran Utsmani (jilid 1) oleh Efendi Anwar (2017). Di dalam pertemuan pertama ini dilakukan praktek langsung dengan metode Talaqqi pengucapan huruf ء dan ج, pengucapan huruf hijaiyah dilakukan secara berulang ulang/ditalaqqi satu persatu, pemateri akan mengucapkan huruf hijaiyahnya kemudian diikuti oleh para peserta sampai peserta fasih dalam mengucapkan huruf hijaiyah. Akhir pertemuan diisi penilaian selama pembelajaran di buku mutabaah.

Pekan ke dua diisi dengan pengucapan huruf hijaiyah ح sampai dengan ش,

pelaksanaannya sebagaimana yang sudah dilakukan seperti pekan sebelumnya dengan membaca huruf secara bergiliran. Setelah guru mengucapkan diikuti dengan para peserta. Dan dilakukan sampai dengan pengucapan huruf hijaiyahnya benar. Selesai melakukan kegiatan, penilaian dicatat di buku mutabaah peserta.

Pekan ke tiga diisi dengan pengucapan huruf hijaiyah ص sampai dengan ق. Sedangkan pekan ke empat diisi dengan pengucapan huruf hijaiyah dari huruf ك sampai dengan ي. baik pada pekan ke tiga dan keempat, diakhir sesi pertemuan, akan diisi hasil bacaan Quran masing-masing peserta ke buku mutabaah. Dipekan keempat, juga dilangsungkannya ujian untuk menguji bacaan huruf hijaiyah para peserta dengan membaca surah alfatihah. Dan dari 8 peserta yang mengikuti kegiatan tersebut, 6 orang bisa melanjutkan ke pembelajaran tahsin 1. Dan 2 orang peserta masih harus mengulang, karena pelafalan huruf hijaiyahnya masih kurang (belum baik).

Berdasarkan data tersebut, dengan adanya pendampingan 75 persen peserta bisa melanjutkan pembelajran ke tahsin 1, dan 2 orang peserta masih tetap mengulang BBQ, sampai dengan bacaan/pelafalan huruf hijaiyahnya sesuai dengan tempat keluarnya huruf dan sifat-sifat dari masing-masing huruf hijaiyah.

Berikut ini adalah daftar buku mutabaah peserta dapat dilihat pada Table 1 berikut.

Tabel 1: Daftar Mutabaah Peserta pendampingan

NO	Nama Peserta	Pertemuan ke/Materi/Nilai				Materi: Praktek Membaca Surat Alfatihah	Keterangan
		Materi Pembacaan Huruf ح	Materi Pembacaan Huruf ح	Materi Pembacaan Huruf ح	Materi Pembacaan Huruf ح		
		1/Nilai	2/Nilai	3/Nilai	4/Nilai		
1	Vivi	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	sudah Bisa lanjutkan ke Level Tahsin 1
2	Nadila	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	sudah Bisa lanjutkan ke Level Tahsin 1
3	Jenny	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Mengulang
4	Uffa	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Mengulang
5	Intan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	sudah Bisa lanjutkan ke Level Tahsin 1
6	Yelviona	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	sudah Bisa lanjutkan ke Level Tahsin 2
7	Pebrika	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	sudah Bisa lanjutkan ke Level Tahsin 3
8	Lola America	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	sudah Bisa lanjutkan ke Level Tahsin 4

Berikut ini beberapa foto kegiatan berlangsungnya kegiatan Pendampingan Belajar baca Quran. Semua yang mengikuti kegiatan sangat bersemangat dan antusias, dan pendampingan ini tidak hanya berhenti sampai disini, akan tetapi akan ada lagi kelanjutan pendampingan yang akan dilakukan sampai dengan para peserta bisa benar-benar bisa memperbaiki bacaan quran mereka ke level selanjutnya yaitu pendampingan tahsin 1 dan pendampingan tahsin 2 di agenda Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pendampingan BBQ

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adalah para peserta bisa mengucapkan/melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluar dan sifat-sifat dari masing-masing huruf hijaiyah, sehingga pada saat mereka diuji membaca Alquran surat Al-fatihah, 75 % sdah bisa melafalkannya dengan baik dan 25 % masih kurang, dan akan ditindaklanjuti yang masih kurang ini, untuk di support agar bisa terus memperbaiki bacaannya dengan bisa melakukan pendampingan di luar waktu pendampingan yang ada. Sampai pelafalan huruf hijaiyahnya baik.

Adapun sarannya, kegiatan ini akan bisa terus di dilaksanakan ke level yang lebih tinggi, dari BBQ ke tahsin 1 dan Tahsin 2 sehingga peserta yang sudah layak masuk kelas tahsin 1 dan 2. Akan dilakukan pendampingan. Sehingga para peserta bisa membaca alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Efendi (2017). *Bimbingan Tahsin & Tahwid AL-Quran Ustmani. Jilid 1.* Jakarta: Cahaya Qurani Press Jakarta
- Departemen Agama RI. (2016). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya.* Bandung: Diponegoro.
- Khulusinniyah, & Masruroh, F. (2019). Pendampingan Santri Putri Pada Kegiatan Tahsin Al Qur'an Dengan Metode Jibril Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 241-266.
- Mashud, I. (2019). Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vib Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018, *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* 3(2), 347-358.
- Rauf, A.A.A. (2015). *Pedoman Dauroh Al-Quran Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif. Cet 22.* Jakarta: Markaz Alqur'an